

**PELAKSANAAN PROSEDUR AUDIT ATAS ASET DI  
KAP MAHSUN, NURDIONO, KUKUH & REKAN**

**LAPORAN MAGANG**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh :**

**DIVANTI ALYA MAHARANI**

**3121 31890**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
DESEMBER 2023**

# HALAMAN PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

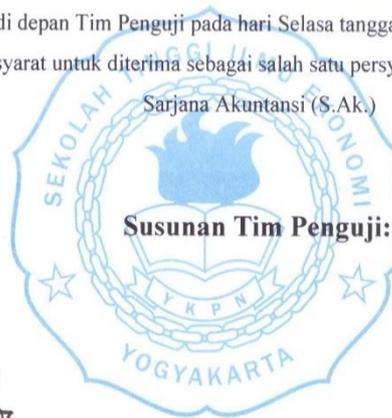
### PELAKSANAAN PROSEDUR AUDIT ATAS ASET DI KAP MAHSUN, NURDIONO, KUKUH & REKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**DIVANTI ALYA MAHARANI**

**Nomor Induk Mahasiswa: 312131890**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 12 Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Ika Puspita Kristianti, SE., M.Acc., Ak., CA.

Penguji

Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak. CA.

Yogyakarta, 12 Desember 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Laporan magang ini menjelaskan proses peserta magang dalam melaksanakan kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan selama 66 hari dimulai sejak tanggal 1 Agustus 2023 sampai 1 November 2023. Selama kegiatan magang berlangsung, peserta magang ditempatkan sebagai *associate auditor* yang bertugas untuk membantu senior auditor dan junior auditor dalam pelaksanaan proses audit. Pelaksanaan magang ini bertujuan untuk mengetahui proses praktik pelaksanaan audit yang ada di KAP MNK & Rekan.

Selama melaksanakan kegiatan magang, peserta magang mendapatkan pengalaman kerja, pengetahuan, dan *skill* baru yang berguna untuk masuk di dunia kerja yang sesungguhnya. Aktivitas yang dilakukan peserta magang adalah vouching, pemeriksaan aset dan persediaan, melakukan rekonsiliasi bank, menyusun *management letter*, menyusun *worksheet* dan CALK, serta pemeriksaan pajak daerah. Dari kegiatan tersebut, peserta magang mendapatkan ilmu baru yang tidak di dapatkan selama di bangku perkuliahan. Peserta magang berharap ilmu yang diperoleh dapat digunakan sebagai bekal untuk lebih mempersiapkan diri kedepannya.

Kata kunci: Magang, KAP, Pengauditan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*This internship report explains the author's process in carrying out internship activities at the Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan Public Accounting Firm for 66 days from 1 August 2023 to 1 November 2023. During the internship the author was placed as an associate auditor whose job was to assist seniors auditors and junior auditors in carrying out the audit process. This internship aims to find out the practical process of carrying out audits at KAP MNK & Partners.*

*During the internship, the writer gained new work experience, knowledge and skills that are useful for entering the real world of work. The activities carried out by the author are carrying out guarantees, examining assets and inventory, carrying out bank reconciliations, compiling management letters, compiling worksheets and CALK, as well as regional tax audits. From these activities the author gained new knowledge that was not obtained during lectures. The author hopes that the knowledge gained can be used as provisions to better prepare oneself in the future.*

*Keywords: Internship, KAP, Auditing.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi saat ini, mewajibkan semua orang memiliki keahlian yang mumpuni dalam bidang tertentu. Sebagai seorang mahasiswa, keahlian yang kita dapatkan tidak hanya berasal dari bangku perkuliahan. Adanya persaingan yang semakin ketat menuntut mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri dengan meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

Saat ini jasa audit memegang peranan yang sangat penting dalam masyarakat. Kantor Akuntan Publik (KAP) harus memastikan tidak adanya kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan atau organisasi tersebut. Untuk itu KAP MNK & Rekan menyediakan jasa layanan yang cukup banyak yang dapat diakses pada situs resmi perusahaan, di antaranya adalah jasa audit, perpajakan, akuntansi forensik dan investigasi, *review & compilation*, *merger & acquisition*, dan sebagainya.

Oleh karena itu, peserta magang memilih Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh dan Rekan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan magang. Harapan peserta magang dengan menyelesaikan tugas akhir ini yaitu mampu memperdalam ilmu *auditing* dan bisa meningkatkan tingkat kerja sebagai auditor.

## PROFIL PERUSAHAAN DAN AKTIVITAS MAGANG

Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan atau sering disebut dengan KAP MNK & Rekan merupakan asosiasi profesional yang memiliki keahlian inti pada bidang audit, pajak, akuntansi, serta sistem

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

informasi. Para auditor profesional didukung dengan tiga nilai dasar pada perusahaan yaitu *competence, quality, and integrity*. Oleh karena itu, KAP MNK & Rekan selalu berdedikasi memberikan pelayanan keahlian terbaik yang dapat dipertimbangkan oleh klien dan *stakeholders*.

Sebagai bentuk tanggung jawab profesional yang diberikan kepada klien, Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan menyangand program pengembangan sumber daya secara berkelanjutan (*continuous improvement*). Pada program tersebut memiliki tujuan agar profesionalisme senantiasa terpelihara dengan baik untuk memperkuat jaringan serta kemitraan di kancah nasional maupun internasional.

Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan didirikan pada tahun 2018 dan memiliki kantor pusat di Jakarta dengan izin usaha yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1072/KM.1/2017 dengan Nomor NPWP 80.195.865.3013.000. KAP Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan memiliki beberapa cabang di Indonesia, salah satunya yaitu KAP cabang Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Raya Berbah Utara Nomor 3, Kalitirto, Sleman, Yogyakarta 55573 serta cabang lainnya berlokasi di Lampung, Samarinda, Malang, dan Surakarta.

Kantor Akuntansi Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan adalah kelompok dari Organisasi Audit Indonesia Global Assurance Network (OAI GAN) berdasarkan Surat Keterangan Keuangan RI No. S-101/MK.1/2016. Menurut situs resmi Kemenkeu, OAI GAN merupakan jaringan kerja sama antar kantor akuntan publik di Indonesia yang dapat bersama-sama

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memberikan layanan dengan menggunakan sumber daya KAP lain yang tergabung sebagai anggota OAI yang sama di mana KAP tersebut.

## 2.1 Visi Misi Perusahaan

### a. Visi dari KAP MNK & Rekan :

Menjadi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mempunyai integritas, kualitas, dan kompetensi berstandar internasional.

### b. Misi dari KAP MNK & Rekan :

1. Bekerja sesuai standar profesional akuntan publik dan sistem pengendali mutu.
2. Meningkatkan kompetensi SDM secara berkelanjutan.
3. Manjalin kemitraan dengan Organisasi Audit Asing (OAA) dan Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA) yang handal.
4. Berkomitmen untuk menjaga integritas, kualitas, dan kepercayaan public.
5. Menciptakan praktik sistem tata kelola yang baik di lingkungan Kantor Akuntan Publik.

## 2.2 Jasa Layanan KAP MNK & Rekan

Berikut ini merupakan jasa layanan yang dimiliki oleh Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan berdasarkan situs resmi perusahaan, yaitu sebagai berikut :

**A. Audit**, yaitu memberikan jasa audit laporan keuangan, audit kepatuhan, audit operasional, audit investigatif dan jasa audit khusus lainnya. Audit laporan keuangan (audit umum) bertujuan untuk mengevaluasi integritas laporan keuangan suatu entitas. Audit kepatuhan bertujuan untuk menilai

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepatuhan suatu entitas terhadap peraturan perUndang-Undangan perusahaan.

Audit kinerja bertujuan untuk mengevaluasi kinerja suatu entitas berdasarkan standar kinerja tertentu. Audit forensik bertujuan untuk memeriksa kemungkinan kecurangan dalam suatu entitas. Pemeriksaan khusus ditujukan untuk pemeriksaan secara spesifik dan mendalam terhadap subjek pemeriksaan tertentu yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

**B. *Investigation & Forensic Accounting***, yaitu memberikan jasa akuntansi profesional dan audit forensik yang diperlukan sebagai bagian dari penyelidikan suatu kasus kecurangan keuangan.

**C. *Review & Compilation***, yaitu jasa yang secara khusus memberikan layanan peninjauan dan kompilasi laporan keuangan untuk mengevaluasi sistem pelaporan dan pencatatan keuangan, berkontribusi untuk memperbaiki sistem tersebut sehingga laporan keuangan kedepannya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dengan semestinya.

**D. *Taxation***, yaitu jasa yang khususnya memberikan layanan dukungan terkait solusi permasalahan perpajakan internasional termasuk dalam penyusunan *Transfer Pricing Documentation* (TP Doc).

**E. *Agreed Upon & Projection***, yaitu jasa audit yang khususnya memberikan layanan perikatan berdasarkan prosedur yang disepakati untuk pemeriksaan atas unsur, akun, atau pos tertentu dalam laporan keuangan entitas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

F. *Financial Forecast & Projection*, yaitu secara khusus memberikan layanan yang menyiapkan perkiraan keuangan suatu entitas (pro forma) untuk mendukung pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan.

G. *Merger & Acquisition*, yaitu memberikan layanan jasa profesional yang berkaitan dengan merger dan akuisisi suatu badan usaha. Merger adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan menjadi satu sehingga membentuk suatu entitas baru, sedangkan akuisisi adalah pengambilan kepemilikan suatu perusahaan dengan cara mengambil sahamnya.

H. *Learning Center*, yaitu secara khusus memberikan jasa edukasi berupa pelatihan. Beberapa dari layanan ini adalah pelatihan internal dan pelatihan publik tentang berbagai topik di bidang akuntansi, *auditing*, pajak, kepabeanan cukai, dan manajemen keuangan,

I. *Bookkeeping & Write-Up*, yaitu memberikan jasa yang khususnya dalam pembukuan dan pelaporan keuangan akuntansi suatu entitas untuk tujuan evaluasi sistem akuntansi dan pelaporan keuangan.

J. *Tax Planning & Preparation*, yaitu memberikan jasa yang khususnya pada pelayanan perpajakan orang pribadi dan badan, dengan tujuan untuk meminimalisir pembayaran pajak penghasilan tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

K. *Customs & Excise Consulting*, yaitu jasa yang secara khusus memberikan layanan profesional di bidang bea dan cukai termasuk audit kepatuhan, penyempurnaan sistem, manajemen *inventory*, IT *Inventory*,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

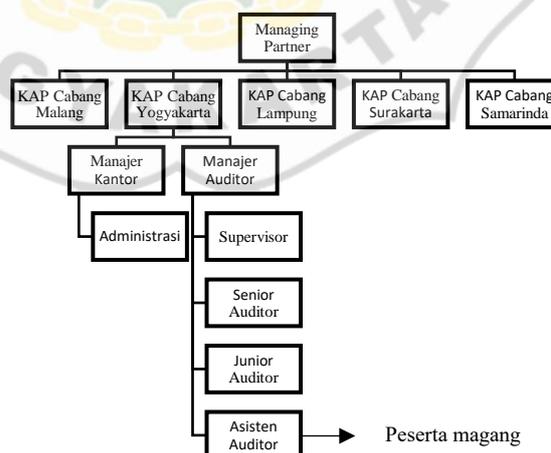
dukungan dan pendampingan, serta kemajuan sistem dan manajemen persediaan.

L. *Cash Flow & Budgeting Analysis*, yaitu memberikan layanan berupa pemeriksaan perwujudan pelaksanaan anggaran dan arus kas pada suatu entitas. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas anggaran pada masing-masing pusat pertanggungjawaban.

M. *Valuation & Litigation Support*, yaitu jasa layanan administrasi penilaian dalam *financial litigation* dan jasa yang diberikan harus tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

N. *Information & Technology*, yaitu jasa layanan informasi dan teknologi. Jasa layanan ini mencakup *software* akuntansi, *Taxation*, *IT Inventory*, *Hospital Information Sistem*.

## 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1 Struktur Organisasi KAP MNK dan Rekan

Berdasarkan pada struktur organisasi di atas, posisi peserta magang adalah sebagai asisten auditor yang dimana pada KAP MNK & Rekan disebut dengan *Associate Auditor*. Dalam melaksanakan tugasnya, *Associate Auditor* berada

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

di bawah pengawasan *Supervisor*. Berikut rincian tugas dan wewenang masing-masing bagian di KAP MNK :

## A. Managing Partner

Jabatan paling tinggi di KAP MNK & Rekan yaitu managing partner karena memiliki tanggung jawab atas hubungan dengan klien dan bertanggung jawab penuh atas investigasi.

Tugas dan wewenang :

1. Mengarahkan, memimpin, dan memiliki tanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan pekerjaan KAP
2. Mengarahkan pelaksanaan kegiatan *auditing* dan diskusi
3. Mengesahkan laporan audit

## B. Manajer Kantor

Manajer kantor adalah seseorang yang bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan operasional KAP.

Tugas dan wewenang :

1. Melaksanakan rekrutmen, penempatan dan pengelolaan pegawai
2. Mendukung manajemen perkantoran untuk menyelesaikan permasalahan di bidang sumber daya manusia

## C. Manajer Audit

Manager audit merupakan seseorang yang bertugas mengarahkan dan ikut serta di lapangan, serta berperan dalam membagi tugas kepada supervisor, senior audit dan junior audit.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tugas dan wewenang :

1. Memberikan saran dan pendapat terhadap kerja audit
2. Menyiapkan serta memantau pelaksanaan kerja yang dilakukan oleh supervisor dan auditor
3. Menelaah konsep laporan pelaporan audit independen atau laporan sejenis dan mendiskusikan konsep tersebut dengan *managing partner* dan supervisor sebelum penulisan laporan didiskusikan bersama klien untuk hasil akhir

## **D. Admin**

Petugas administrasi merupakan asisten manajer kantor yang bertanggung jawab mendukung manajemen operasional, mengelola email masuk dan keluar, dan mendukung kebutuhan database tim audit atau manajemen *consulting group manager*.

## **E. Supervisor**

Supervisor bertindak sebagai ketua tim lapangan, mengawasi dan membimbing auditor senior dan junior, serta menelaah hasil kerja auditor senior dan junior.

Tugas dan wewenang :

1. Mempersiapkan kontrak kerja sama audit
2. Menelaah kertas kerja pemeriksaan dan menyiapkan draf laporan audit
3. Melaporkan kepada manajer audit mengenai hasil pekerjaan audit dan permasalahan yang ditemukan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## F. Senior Audit

Tugas dan wewenang :

1. Menjelaskan KKP yang dilakukan oleh auditor junior khususnya mengenai informasi terkait struktur audit internal perusahaan
2. Mengawasi dan memantau pekerjaan audit yang dilakukan di lapangan
3. Meringkas poin-poin yang nantinya akan dimasukkan ke dalam surat manajemen dan menjelaskan juga konsep surat manajemen
4. Mendiskusikan konsep surat manajemen tersebut dengan bagian manajer audit untuk memperoleh pendapat mereka dari sudut pandang perpajakan dan akuntansi

## G. Junior Audit

Tugas dan wewenang :

1. Membuat kertas kerja pemeriksaan untuk dokumentasi mengenai pekerjaan audit yang telah selesai dilakukan
2. Mengumpulkan data dan informasi yang terdapat di dalam sistem pengendalian internal klien, batemasuk umpan balik positif dan negatif
3. Mendokumentasikan data dokumen dan informasi yang diterima dari karyawan dalam menjalankan pekerjaannya, beserta salinan bukti pendukung dalam kertas kerja pemeriksaan, setelah itu senior auditor melakukan pembahasan lebih lanjut

## H. Asisten Auditor

Asisten auditor adalah orang yang mempunyai wewenang untuk membantu pekerjaan auditor senior dan auditor junior dalam melaksanakan tugas audit di bawah pengawasan *Supervisor*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Aktivitas Magang

Pelaksanaan magang ini berlangsung selama 60 hari, dimulai dari tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 1 November 2023. Beberapa kegiatan yang dilakukan peserta magang selama magang di Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh dan Rekan antara lain sebagai berikut :

### 1. Melakukan *Vouching* terhadap Bukti Pengeluaran Kas

Bagian ini peserta magang diminta untuk melakukan *vouching*. *Vouching* merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan selama pelaksanaan magang. Proses *vouching* ini dapat dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik MNK maupun datang langsung di lokasi klien tergantung permintaan klien. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat proses *vouching* yaitu tanggal, uraian jenis transaksi, dan nominal transaksi. *Vouching* dilakukan dengan 1 Supervisor dan 4 peserta magang. Dalam kegiatan *vouching* tersebut, peserta magang melakukan pekerjaan audit atas beberapa klien seperti Perusahaan manufaktur X di Yogyakarta, Universitas Y di Surakarta, dan Perusahaan *travel agency* Z di Yogyakarta.

### 2. Melakukan Cek Fisik atas Aset Tetap Berwujud

Peserta magang melakukan pengecekan aset fisik dengan memeriksa beberapa aset yang dimiliki perusahaan. Pengecekan aset ini menggunakan teknik *sampling*, yaitu data yang di dapat berasal dari hasil proses *vouching*. Pemilihan sampel harus dilakukan secara acak namun mencerminkan keragaman aset. Setelah mendapatkan data, tim auditor akan mencatat aset

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

apa saja yang mengeluarkan harga perolehan paling besar untuk dilakukan ke langkah pengecekan aset.

### 3. Melakukan Cek Persediaan (*Stock Opname*) Klien

Pada kegiatan pengecekan *stock opname* ini dilaksanakan pada klien Z yang melibatkan 1 orang karyawan dari klien dan 2 peserta magang. Pelaksanaan *stock opname* berada di gudang klien untuk menghitung dan mengetahui jumlah persediaan barang klien Z. Berikut merupakan tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan saat pelaksanaan *stock opname*, yaitu :

- a. Tim auditor mempersiapkan dokumen berita acara dan meminta daftar persediaan yang dimiliki oleh klien
- b. Melakukan konfirmasi kepada klien atas barang apa saja yang akan dilakukan pengecekan agar segera dipersiapkan.  
Peserta magang datang ke lokasi gudang perusahaan untuk mengecek manual barang-barang yang tercatat pada dokumen daftar persediaan.
- c. Pelaksanaan *stock opname*

### 4. Melakukan Rekonsiliasi Bank Milik Klien

Rekonsiliasi bank merupakan suatu pencatatan yang membandingkan antara jumlah saldo dalam catatan perusahaan dengan jumlah saldo yang ada pada bank (Sastroatmojo & Purnairawan, 2021). Pada kegiatan ini peserta magang melakukan rekonsiliasi bank pada klien Y. Data yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah rekening koran bank milik klien Y dan laporan keuangan klien dalam bentuk Excel. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa catatan klien pada jurnal umum sejalan dengan catatan bank pada rekening koran dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengecek apakah terdapat perbedaan antara keduanya. Peserta magang mendapatkan data tersebut dari supervisor yang telah diberikan pihak klien.

## 5. Membuat *Management Letter*

*Management Letter* atau Surat Manajemen adalah surat yang ditujukan kepada manajemen perusahaan yang laporan keuangannya sedang diperiksa dan surat ini ditulis oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Dalam hal ini, tim auditor membuat manajemen *letter* yang ditujukan kepada klien Y. Saat proses audit di klien Y tim auditor menemukan beberapa temuan. Hasil temuan-temuan tersebut, peserta magang ditugaskan oleh supervisor untuk membuat manajemen *letter*; kemudian hasil manajemen *letter* diserahkan kembali ke supervisor untuk diperiksa dan disetujui oleh *managing partner* KAP MNK & Rekan. Setelah manajemen *letter* disetujui oleh *managing partner* KAP MNK & Rekan, manajemen *letter* diberikan kepada pihak manajemen klien Y.

## 6. Menyusun *Worksheet* dan CALK

Pada kegiatan ini, peserta magang ditugaskan untuk membuat *worksheet* pada klien Z. Dokumen yang dibutuhkan dalam membuat *worksheet* ini adalah laporan keuangan tahun sebelumnya dan tahun berjalan, rekening koran bank yang digunakan klien, serta *worksheet* tahun sebelumnya. Dokumen *worksheet* yang diberikan oleh supervisor sudah berisi rumus sehingga peserta magang hanya ditugaskan untuk memasukkan akun dan memastikan hasil per audit harus *balance*.

Pada penyusunan CALK, peserta magang menulis jenis-jenis akun pada kolom keterangan dan nominal pada kolom tahun 2021 didapat dengan cara

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*melink*-kan nominal yang berasal dari kolom per audit pada *worksheet* yang telah dibuat sebelumnya, sedangkan nominal pada kolom tahun 2022 didapat dari *worksheet* hasil per audit tahun 2022.

## 7. Melakukan Rapat Koordinasi dengan BKAD dan Wajib pajak

Pada kegiatan ini, KAP MNK & Rekan memiliki kerja sama dengan BKAD Sleman untuk menjalankan audit kepatuhan pada 50 Waiib Pajak yang meliputi Wajib pajak Hotel, Wajib pajak Restoran, Wajib pajak Parkir, Wajib pajak Hiburan, Wajib pajak Mineral Bukan Logam dan Bebatuan (MBLB).

Dalam *project* ini, KAP MNK & Rekan menyiapkan 8 tim yang dimana setiap satu tim terdiri dari 1 supervisor dan 4-5 mahasiswa magang. Setiap 1 peserta magang bertanggungjawab menangani satu Wajib Pajak. Tugas peserta magang adalah bertanggung jawab atas komunikasi antara wajib pajak dengan pihak auditor dan BKAD yang dimana wajib untuk menghadiri kegiatan *mandatory*, serta bertanggung jawab terhadap dokumen-dokumen yang digunakan selama proses audit.

## 8. Melakukan Rekap Bukti Penjualan

Pada kegiatan ini, tim auditor melaksanakan rekap atas bukti penjualan yang diberikan dari wajib pajak restoran A yang merupakan salah satu wajib pajak di daerah Sleman. Bukti penjualan yang diberikan oleh restoran A berupa nota penjualan setiap harinya, namun data yang diberikan hanya data tahun 2019 dan tahun 2021 yang mana data yang diberikan tidak sesuai dengan permintaan oleh BKAD akibatnya pemeriksaan tertunda beberapa waktu.

Dalam proses rekap bukti penjualan pada klien A, tim auditor menginput data tahun 2019 dan tahun 2021 pada *spreadsheets* yang telah dibuat terlebih

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dahulu. Kemudian yang akan dibandingkan dengan Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD) untuk mengetahui kebenaran pembayaran pajak dan setelah itu akan dilanjutkan proses pemeriksaan data.

## 9. Memeriksa Dokumen Penjualan dan Dokumen Terkait

Pemeriksaan dilaksanakan untuk mengetahui total pada bukti penjualan dengan data pajak yang dilaporkan sesuai ataupun berbeda. Data wajib pajak yang terdiri atas jumlah omset, jumlah pajak daerah, tanggal jatuh tempo, tanggal pembayaran, dan dokumen terkait. Jika terjadi masalah dalam pembayaran pajak, maka ada peluang untuk dilakukan pemeriksaan ulang dan akan dikenai denda. Setelah proses pemeriksaan data selesai, maka data akan diserahkan kepada ketua tim untuk di konfirmasi dan dilanjutkan menyusun Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan magang di KAP Mahsun, Kukuh, Nurdiono & Rekan yang berlangsung selama 3 bulan dimulai dari 1 Agustus-1 November 2023, peserta magang tidak hanya mendapatkan pengalaman dan pembelajaran namun juga menjumpai kendala dan masalah. Berikut adalah beberapa kendala dan masalah yang ditemui, antara lain :

#### Analisis

##### 1. Penggunaan Metode Pencatatan Laporan Keuangan pada Klien Y yang Kurang Tepat

Pada kondisi laporan keuangan klien Y, sistem pelaporan keuangan masih menggunakan *cash basis*. Hal tersebut mengakibatkan tidak adanya

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pencatatan atas akun pendapatan diterima dimuka (piutang) untuk transaksi pembayaran SPP di Klien Y, karena ditemukan bahwa universitas Y masih mencatat menggunakan *cash basis* sehingga yang diakui adalah sejumlah kas yang diterima.

## **2. Terdapat Ketidaktepatan Pengakuan Kepemilikan Aset Kendaraan pada Klien Y karena Aset Bukan atas nama Yayasan Melainkan atas nama Pegawai**

Dalam situasi pada klien Y, terdapat kepemilikan aset kendaraan atas nama pegawai bukan universitas. Hal ini bertentangan dengan prinsip akuntansi, karena menandakan bahwa jumlah aset yang dimiliki universitas belum dapat dipastikan. Sehingga, aset tetap atas nama perorangan/pegawai dapat mengakibatkan laporan keuangan yang tidak mencerminkan secara akurat aset yang dimiliki dan digunakan oleh universitas.

## **3. Pemenuhan Data/Dokumen Wajib Pajak yang Tidak Lengkap Saat Proses Pemeriksaan**

Pada saat melakukan proses pemeriksaan, tim auditor mengalami kendala saat permintaan data karena beberapa wajib pajak tidak kooperatif dalam menyediakan data pemeriksaan. Membutuhkan waktu cukup lama untuk mendapatkan balasan, sedangkan beberapa wajib pajak yang sudah berhasil dihubungi oleh tim auditor tetap tidak berkenan untuk memberikan datanya. Sehingga permintaan data yang belum lengkap ini mengakibatkan proses pemeriksaan sempat tertunda untuk beberapa saat.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4. Ketidaktepatan Pelaporan Pajak yang Dibayarkan oleh Wajib Pajak

Pada kasus ini, peserta magang menemukan bahwa masih terdapat beberapa wajib pajak yang tidak membayarkan pajak sebagaimana mestinya. Dari hasil rekap input data bukti penjualan maka dapat terlihat beberapa wajib pajak mengalami kurang bayar maupun lebih bayar. Hal ini dapat terjadi karena wajib pajak salah dalam melakukan perhitungan maupun tidak melaporkan pajak sesuai pendapatan yang sebenarnya.

### Pembahasan

#### 1. Pembahasan Penggunaan Metode Pencatatan Laporan Keuangan pada Klien Y yang Kurang Tepat

Pada kasus tersebut, bahwa Universitas Y tidak sesuai dengan teori akuntansi pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Dalam PSAK 1 paragraf 25 berbunyi, entitas menyusun laporan keuangan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan keandalan dan relevansi informasi di laporan keuangan.

Sehingga disarankan kepada manajemen klien Y menggunakan pencatatan *accrual basis* untuk memunculkan akun pendapatan diterima dimuka yang merupakan utang universitas. Hal tersebut untuk memastikan relevansi informasi pada akun-akun di laporan keuangan atas kejadian yang sesungguhnya terjadi di universitas Y.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2. Pembahasan Terdapat Ketidaktepatan Pengakuan Kepemilikan Aset Kendaraan pada Klien Y karena Aset Bukan atas nama Yayasan Melainkan atas nama Pegawai

Pada kasus di atas, Universitas Y tidak sesuai dengan dengan teori akuntansi yang ada dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 tentang Aset Tetap. Berdasarkan pernyataan tersebut, aset tetap harus dimiliki atau dikendalikan oleh entitas, yang berarti aset tersebut harus terdaftar atas nama perusahaan dan bukan atas nama individu.

Sehingga disarankan kepada manajemen klien Y untuk segera melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk balik nama atas aset kendaraan yang digunakan oleh universitas. Dengan demikian, pihak universitas memiliki dokumen-dokumen yang sah terkait atas kepemilikan aset tersebut dan aset tetap kendaraan yang digunakan untuk kepentingan operasional akan dapat dicatat secara akurat jika beratas nama universitas.

## 3. Pembahasan Pemenuhan Data/Dokumen Wajib Pajak yang Tidak Lengkap Saat Proses Pemeriksaan

Pada beberapa kasus yang ditemukan, terdapat wajib pajak restoran yang tidak memiliki bukti penjualan (*bill*). Hal tersebut tidak sesuai dengan dengan aturan dalam Standar Operasional Prosedur Akuntansi.

Solusi dalam permasalahan tersebut, disarankan kepada wajib pajak untuk memiliki dan meningkatkan SOP akuntansi salah satunya adalah terhadap penyimpanan dokumen. Sehingga diharapkan dengan adanya SOP dapat membantu mendorong sistem manajemen perusahaan menjadi lebih baik.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4. Pembahasan Ketidaktepatan Pelaporan Pajak yang Dibayarkan oleh Wajib Pajak

Pada kasus ini, terdapat wajib pajak yang tidak melaporkan pajak sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Hal tersebut bertentangan dengan teori pajak yang juga dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Berdasarkan hal tersebut, setelah dilakukannya proses rekap bukti penjualan dan pemeriksaan data terdapat wajib pajak yang mengalami kurang bayar maupun lebih bayar. Solusi dalam permasalahan ini, disarankan kepada tim BKAD untuk lebih mempertegas aturan pajak yang ada dengan melakukan penyuluhan kepada umkm, sedangkan kepada wajib pajak yang mengalami lebih bayar untuk lebih teliti dalam menghitung pajak.

## KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

### Kesimpulan

Dengan demikian aktivitas magang yang peserta magang laksanakan di Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 1 November 2023 telah terselesaikan. Oleh karena itu, peserta magang dapat memberikan kesimpulan hasil kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan yaitu sebagai berikut :

1. Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh klien Y kurang tepat, yaitu masih menggunakan *cash basis*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Terdapat aset tetap kendaraan yang kepemilikannya atas nama pegawai bukan atas nama universitas Y. Sehingga laporan keuangan tersebut tidak akurat.
3. Terdapat beberapa wajib pajak yang belum melaporkan pajak sesuai aturan yang ditetapkan.
4. Selama proses pemeriksaan pajak terdapat beberapa wajib pajak yang kurang kooperatif dalam memberikan dokumen. Dalam hal ini tim auditor terhambat dalam melaksanakan pekerjaannya.

## **Rekomendasi**

### **Rekomendasi Kepada KAP MNK & Rekan**

Dalam melaksanakan aktivitas magang di KAP MNK & Rekan peserta magang melihat bahwa pelayanan yang diberikan kepada klien sudah berjalan dengan baik, namun peserta magang memberikan saran agar KAP MNK & Rekan lebih baik lagi. Saran tersebut yaitu dalam pembagian tim pada project BKAD, lokasi wajib pajak lebih baik dikelompokkan sesuai lokasi terdekat sehingga tim auditor dapat lebih efisien dan efektif dalam melakukan proses *mandatory* serta pengambilan data dari satu klien ke klien lainnya

### **Rekomendasi Kepada STIE YKPN Yogyakarta**

Kegiatan magang merupakan salah satu dari beberapa pilihan yang diberikan oleh kampus untuk menyelesaikan program studi dan mendapatkan gelar sarjana di STIE YKPN Yogyakarta. Berikut adalah rekomendasi dari peserta magang kepada STIE YKPN Yogyakarta yaitu :

1. Menjaga hubungan yang baik dengan Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Dapat menjalin kerja sama yang lebih luas kepada berbagai instansi terkait untuk memudahkan mahasiswa dalam memperoleh kesempatan melakukan praktik kerja di instansi-instansi yang berkaitan dengan program sudi yang diambil.
3. Mengadakan forum khusus antara mahasiswa yang telah melakukan kegiatan praktik kerja dengan mahasiswa yang akan melakukan kegiatan praktik kerja sebagai sarana untuk memperoleh informasi tambahan sebagai persiapan dalam kegiatan praktik kerja.

## Refleksi Diri

Kegiatan magang yang telah dilaksanakan peserta magang selama tiga bulan di Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan, peserta magang mendapatkan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman baru untuk bekal menuju dunia kerja nantinya. Peserta magang dikelilingi staff dan lingkungan kerja yang menyenangkan. Seluruh staff dan tim kerja yang solid sangat membantu peserta magang dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini melatih peserta magang akan terus berkembang dan memiliki tanggung jawab yang lebih terhadap pekerjaan yang telah diberikan. Pengalaman dalam menjalin komunikasi dengan staff auditor, *auditee*, dan teman magang lainnya juga melatih dalam *public speaking* yang baik. Oleh karena itu, peserta magang merasa senang dapat ikut berpartisipasi ke dalam bagian dari project KAP MNK & Rekan melalui kegiatan magang ini. Harapan peserta magang setelah mengikuti kegiatan magang dapat menunjang karir untuk berproses ke depannya serta menjadi jembatan untuk peserta magang masuk ke dalam dunia kerja.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik, Buku 1, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ardianingsih, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arens, & Loebbecke. (2008). *Auditing Pendekatan Terpadu, Edisi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyadi, W., & Zuhroh, D. (2022). Audit Internal Fraud Atas Persediaan Barang Dalam Proses Pada CV.X Di Surabaya. *Akuntansi'45 Vol.3* , 64-69.
- Halim, A. (2019). *Akuntansi Sektor Publik : teori, konsep dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, A. H. (2011). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kustiyono. (2021). *Pengantar Akuntansi II*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Vol.8 No. 3*, 199-204.
- Mafaza, W., Mayowan, Y., & Sasetiadi, T. H. (2016). Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Perpajakan Vol.11 No.1, 2*.
- Nafiah, Z., & Warno. (2018). Pengaruh Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Study Kasus Pada Kecamatan Candisari Kota Semarang Tahun 2016). *STIE Semarang*, Vol 10 No. 1.
- Putri, P. A., & Endiana, I. D. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan. *Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 11, No. 2* .
- Sastroatmojo, S., & Purnairawan, E. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sjafrizal. (2012). *Ekonomi wilayah dan perkotaan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sunarto. (2003). *Auditing*. Yogyakarta: Pena Persada.
- Sutedi, A. (2011). *Hukum Pajak*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Suwarno, & Abadi, K. (2017). Analisis Pengaruh Masa Kerja, Tingkat Pendidikan dan Sistem Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Andalan Famili Indonesia. *Jurnal Manajemen Tools*, Vol. 8 .